

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah proses penyelidikan ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan metode dan teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan.¹ Sedangkan penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman pada suatu topik.² Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, penganalisisan dan penyimpulan data yang berupa informasi tentang suatu permasalahan untuk mencari solusi dari permasalahan.

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif tentang Tradisi Mandi Safar. Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis kualitatif yang mempelajari masalah–masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa–apa yang saat ini berlaku didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginter pretasiakan kondisi yang sekarang itu terjadi atau ada. Dengan kata

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.2.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara,2013), hal. 79.

lain penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi–informasi mengenai keadaan yang ada.³

Pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta atau fenomena yang diselidiki.⁴

B. KEHADIRAN PENELITI

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan instrument aktif dalam upaya pengumpulan data-data dilapangan. Sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat bantu berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian dan berfungsi juga sebagai instrument pendukung. Oleh karna itu, kehadiran peneliti secara tidak langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya disini muktalak diperlukan. Oleh sebab itu dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan karena menjadi pendukung peneliti sebagai tugas instrument itu sendiri.

³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 26

⁴ Consuelo G. Sevilla, dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993), hal. 73

Penelitian sebagai instrumen penelitian dimaksudkan sebagai pewawancara dan pengamat⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lapangan atau tempat objek penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Desa Oki Lama Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data-data diperoleh.⁶ Menurut Lefland, sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya sumber data tertulis merupakan data tambahan sebagai pelengkap atau penunjang data utama.⁷ Sumber data diperoleh dari:

1. *Library research*, adalah data yang diperoleh dari literature-literatur yang baik dan akurat seperti buku, jurnal, tesis, internet, dan refrensi lainnya yang sesuai dengan masalah penelitian.
2. *Field research*, adalah data yang diperoleh dari lapangan selain *Library research*. Peneliti mencari data dengan tujuan langsung ke objek yang diteliti.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999),

⁶ Suharsimi Arikumto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 102.

⁷ Noeng Mujahir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 112.

1. Data yang baik adalah data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yakni sebagai berikut: Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan mendapat data yang objektif.

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi Yaitu meneliti secara langsung dan terlibat dilokasi penelitian. Akan tetapi, karena waktu penyelenggaraan ritual mandi Safar ini hanya dilaksanakan setahun sekali, tetapi peneliti sering mengikuti kegiatan tradisi Mandi Safar. Untuk melengkapi data penelitian ini dibantu dengan dokumentasi berupa video, VCD dan foto – foto yang tersimpan.

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku, peristiwa-peristiwa serta

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 15.

kebiasaan individu maupun kelompok secara langsung. Yaitu observasi partisipan dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dalam proses peribadatan shalat lima waktu secara berjamaah yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam pengamatan ini peneliti terlibat langsung dilapangan untuk mengamati proses Nilai-Nilai Filosofi Pada lambang kain Berang Suku Nurlatu Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan.⁹

2. Wawancara Mendalam (Indepeds Interview)

Bogdan berpendapat bahwa, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Dari hasil temuannya itu maka diharapkan dapat diinformasikan dan bermanfaat bagi orang lain.¹⁰ Maka teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif, yaitu dengan melakukan pendeskripsian terhadap tradisi Mandi Safar.

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana pelaksanaan dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian. Wawancara juga merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Sehingga wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Atau juga definisi lain dari wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 227.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 24

satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.¹¹

Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara kepada: A. Kepala Adat Desa Oki Lama, B. Toko Agama Desa Oki Lama, C. Kepala Desa Oki Lama, dan D. Masyarakat Desa Oki Lama

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku sejarah, dalil-dalil atau hukum-hukum dan dokumentasi berupa CD/DVD.¹² Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang tradisi Mandi Safar.

Dokumentasi yaitu salah satu metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, majalah dan lain sebagainya. Dengan demikian metode dokumentasi adalah bentuk sumber data tentang informasi yang berhubungan dengan dokumentasi resmi maupun tidak resmi. Dalam metode dokumentasi ini peneliti menggunakannya untuk menghimpun data yang berupa catatan-catatan, sejarah-sejarah serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian dan dibutuhkan oleh peneliti.

Atau dengan kata lain metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-

¹¹ Haris Hardiansyah, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2006), hal. 118.

¹² Margono. *Metodologi penelitian pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hal 181

dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau subjek orang lain. Dokumentasi juga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Metode dokumentasi ini dilakukan agar untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui pengamatan dan wawancara.¹³

F. ANALISIS DATA

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Bogdan berpendapat bahwa, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Dari hasil temuannya itu maka diharapkan dapat diinformasikan dan bermanfaat bagi orang lain.¹⁴

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data, yaitu data-data yang diperoleh dari lapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.¹⁵

¹³ Haris Hardiansyah, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2006), hal. 143.

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 24

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 338.

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Lexi J. Moleong mengatakan bahwa dalam analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data serta memilah-milahnya menjadi

satuan yang dapat dikelola.¹⁶ Adapun langkah-langkah penulis dalam menganalisis data dengan cara sebagai berikut:

4. Reduksi data

Adalah data yang diperoleh dalam lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan.

5. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

¹⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2005), cet 21, hal. 248.

6. Verifikasi

Yaitu penarikan kesimpulan selama proses pengumpulan data yang dilakukan selama proses penelitian. Langkah ketiga dalam analisis data yang penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan data-data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data maka, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Adapun pengecekan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti yaitu uji kredibilitas data. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada kriteria tertentu sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, saling terbuka, saling mempercayai sehingga

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 345.

tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Peneliti menggunakan teknik perpanjangan pengamatan ini karena peneliti ingin mendeteksi apakah data yang sudah diperoleh sudah benar-benar valid.

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Menurut Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan data atau sebagai pembanding keabsahan data.

c. Pemeriksaan Teman Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan atau perbedaan pandangan antara peneliti dengan rekan melalui diskusi atau tanya jawab yang objektifitas peneliti dalam menghadapi data bisa diperkuat. Pemeriksaan dengan teman sejawat ini dimaksudkan disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian, hal ini dilakukan dengan harapan agar peneliti mendapatkan saran dan masukan.¹⁸

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 372.